



## Sosialisasi Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Siswa Siswi Mts Ittihadiyah Karang Dapo Musi Rawas Utara

Deni Apriadi <sup>1\*</sup>, Alfiarini <sup>2</sup>, Robi Yanto <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi  
STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau  
[denidrv@gmail.com](mailto:denidrv@gmail.com),

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi  
STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau  
[wrttech30@gmail.com](mailto:wrttech30@gmail.com),

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi  
STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau  
[alfiarini3@gmail.com](mailto:alfiarini3@gmail.com)

### KATA KUNCI

Ponsel pintar,  
Dampak smartphone,  
Sosialiasi

### RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 15 Nov 2021  
Revisi : 27 Nov 2021  
Disetujui : 12 Des 2021  
Dipublish : Desember 2021

### ABSTRAK

*Maraknya pengguna smartphone atau ponsel pintar kian meluas di berbagai kalangan, tak luput juga pengguna smartphone dari kalangan peserta didik dengan berbagai tingkat usia. Hal ini tak lepas dari dampak pandemi covid 19, yang mengharuskan semua sekolah melakukan pembelajaran secara daring, dari tingkat Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah ke atas atau sederajat. Berawal dari kebutuhan smartphone untuk kepentingan belajar siswa, namun berujung dengan penyalahgunaan smartphone yang di gunakan untuk mengakses hal-hal negatif yang berdampak pada peserta didik. MTS Ittihadiyah Karang Dapo salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran secara daring. 82% siswa siswi memiliki smartphone dan 20% tidak memiliki smartphone. Dari hasil survey, 91% siswa siswi tidak di awasi orang tua dalam penggunaan smartphone. Setelah mengikuti pre test, 85 % siswa siswi tidak mengetahui dampak yang muncul dari penggunaan smartphone. Setelah mengikuti sosialisasi dan di lakukan post test terjadi peningkatan pemahaman akan dampak dari penggunaan smartphone.*

### KEYWORD

Smartphone,  
Smartphone impact,  
socialization

### ARTICLE HISTORY

Accepted : 15<sup>th</sup> Nov 2021  
Revision : 27<sup>th</sup> Nov 2021  
Approved : 12<sup>th</sup> Dec 2021  
Published : Dec 2021

### ABSTRACT

*The rise of smartphone users or smart phones is increasingly widespread in various circles, not to mention smartphone users from among students of various ages. This is inseparable from the impact of the COVID-19 pandemic, which requires all schools to conduct online learning, from Kindergarten (TK), Elementary School, Junior High School and Middle School and above or equivalent. Starting from the need for smartphones for the benefit of student learning, but ended with the misuse of smartphones that were used to access negative things that had an impact on students. MTS Ittihadiyah Karang Dapo is one of the schools that implement online learning. 82% of*

*students have a smartphone and 20% do not have a smartphone. From the survey results, 91% of students are not supervised by their parents in using smartphones. After taking the pre-test, 85% of students do not know the impact that arises from the use of smartphones. After following the socialization and doing a posttest, there was an increase in understanding of the impact of using a smartphone.*

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## A. PENDAHULUAN

Pengguna *smartphone* telah mencapai 167 juta orang atau sama dengan 89% dari total penduduk Indonesia (Humaniora, 2021). Telepon cerdas atau lebih di kenal dengan *Smartphone* adalah sebuah perangkat komunikasi dengan berbagai fitur aplikasi yang tidak hanya berfungsi sekedar untuk menelpon dan sms, namun memiliki berbagai fungsi yang dapat mempermudah pekerjaan (Mandias, 2017). Hampir semua kalangan memiliki *Smartphone*, tidak hanya mereka yang tinggal di perkotaan, namun juga masuk ke lapisan masyarakat yang tinggal di pedesaan. Berdasarkan survey asosisasi penyelenggara jasa internet (APJII) tahun 2019-2020 dengan total jumlah penduduk Indonesia adalah 266.91 juta jiwa dan total pengguna internet sebanyak 196.71 juta jiwa dan 95,4% terhubung dengan internet melalui *smartphone* (APJII, 2019). Maraknya pengguna *smartphone* kian meluas di berbagai kalangan, tak luput juga pengguna *smartphone* dari kalangan peserta didik dengan berbagai tingkat usia. Bill Gates mengatakan, waktu teraman anak memiliki *Smartphone* saat berusia 14 tahun (liputan6, 2018). Faktanya, terjadi penurunan ambang batas usia minimal pemakaian *smartphone*. Hal ini tak lepas dari dampak pandemi covid 19, yang mengharuskan semua sekolah melakukan pembelajaran secara daring, dari tingkat Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah ke atas atau sederajat. Berawal dari kebutuhan *smartphone* untuk kepentingan belajar siswa, namun berujung dengan penyalahgunaan *smartphone* yang di gunakan untuk mengakses hal-hal negatif yang membawa dampak terhadap siswa, mulai dari kebiasaan sampai perubahan sikap. Microsoft merilis *Digital Civility Index* pada Februari 2021, berdasarkan laporan *Digital Civility Index*, di asia tenggara, pengguna internet

Indonesia sebagai pengguna dengan tingkat kesopanan paling rendah (Humaniora, 2021).

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan akan membuat perubahan perilaku serta terjadi perubahan kepribadian dan karakter siswa (Rahmandani et al., 2018). Penggunaan perangkat yang berlebihan dapat mengganggu perkembangan anak. Seperti, gangguan kesehatan, fisik dan mental (Indah Susilowati, 2019). Penggunaan perangkat yang berlebihan akan berdampak negatif pada Anak. Anak, yang menghabiskan waktu bermain *smartphone* menjadi lebih emosional dan memiliki tingkat kecemasan yang cukup tinggi. (Khairun Nisa, 2019). Salah satu dampak lain terlalu sering menggunakan *smartphone*, sering kehilangan kemampuan untuk mengubah komunikasi dasar, yaitu kemampuan untuk memahami ekspresi dan gerak tubuh yang menunjukkan perubahan emosi seseorang. Padahal ini merupakan salah satu poin penting dalam berinteraksi (Indah Susilowati, 2019)

Tidak dapat disangkal Perkembangan anak di pengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, terutama teknologi. Adanya Teknologi ini tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga dampak negatif. Hal ini yang perlu di pikirkan mengenai solusinya (Irawan, 2021). Cara efektif untuk mencegah Efek negatif dari *smartphone* adalah mengambil tindakan yang tepat oleh orang tua. Siswa yang sudah ketergantungan melakukan berbagai aktifitas mereka melalui *smartphone*, menyebabkan menurunnya kemauan untuk belajar. (Suparman & S, 2020).

Untuk mencegah dampak negatif terhadap penggunaan *smartphone*, peran orang tua sangat besar dalam proses pendampingan, dan orang tua minimal memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan teknologi informasi (Novitasari, 2019). Namun, tidak semua orang tua mampu mengawasi penggunaan *smartphone* putra putri mereka. Banyak penyebab orang tua tidak dapat

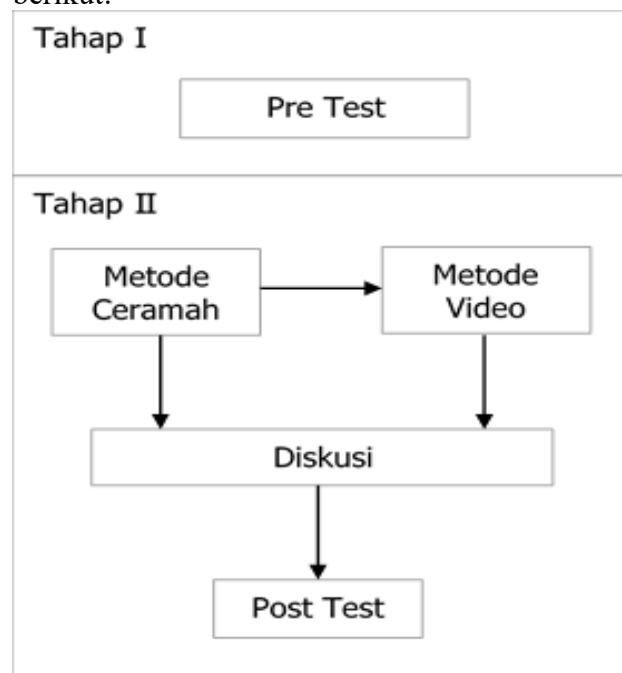
mengawasi, salah satunya adalah karena faktor kesibukan dan ketidak mampuan memahami teknologi. MTS Ittihadiyah Karang Dapo, adalah salah satu sekolah yang terletak di kelurahan karang dapo. Kecamatan Karang dapo, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Sekolah ini juga menerapkan pembelajaran secara daring. Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan, Berdasarakan wawancara yang telah di lakukan, siswa-siswi pada sekolah ini mayoritas memiliki *smartphone*. Mata pencarian orangtua mereka adalah petani karet dan sawit. Waktu mereka banyak di habiskan di tempat bekerja, sehingga tidak memiliki waktu untuk melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap putra-putri mereka dalam penggunaan *smartphone*. Di tambah ketidakmampuan orang tua memahami teknologi. Hal ini, menyebabkan siswa memiliki kebebasan penuh dalam menggunakan *smartphone*, dan dengan perilaku yang beragam tanpa pengawasan dari orang tua. Bercermin dari kondisi ini dan hasil observasi tim pengabdian masyarakat, di ketahui bahwa masih minimnya pengetahuan siswa siswi MTS Ittihadiyah Karang Dapo akan dampak positif dan negatif dari penggunaan *smartphone*, maka di pandang perlu di lakukan sosialisasi, untuk memberikan edukasi, pemahaman dan upaya untuk melakukan tindak pencegahan akan dampak negatif yang muncul dari penggunaan *smartphone* yang tidak ideal atau berlebihan, serta mengarahkan siswa siswi agar dapat menggunakan *smartphone* dengan bijak. Sosialisasi ini akan di lakukan dengan cara atau metode yang mudah untuk di pahami siswa siswi MTS Ittihadiyah Karang Dapo.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di laksanakan pada tanggal 19 Oktober 2021 bertempat di MTS Ittihadiyah Karang Dapo. Kegiatan ini di ikuti oleh 33 orang siswa, terdiri dari 17 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Peserta merupakan siswa siswi kelas VII. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode penyampaian materi dilakukan dengan ceramah, dengan memberikan penjelasan materi yang telah di buat dan di susun oleh tim, selain dengan ceramah juga di lakukan melalui video. Video di tampilkan untuk menjelaskan dan memberikan contoh dampak

negatif yang muncul dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan dan tidak ideal, metode video ini di lakukan untuk memperkuat metode ceramah. Sehingga siswa mudah memahami. Setelah pelaksanaan metode ceramah dan metode video, di buka ruang diskusi interaktif. Siswa di beri kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan materi yang di sampaikan.

Tahap yang di lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1  
Tahapn PkM

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan ini sebelum dan sudah edukasi di lakukan *pre test* dan *post test* berupa mengisi lembar kuisisioner yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan. Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi dampak penggunaan *smartphone*, siswa siswi sangat antusias mengikuti. Pada sesi Tanya jawab dan diskusi banyak pertanyaan yang di ajukan. Pada kegiatan ini juga di dapatkan hasil *pre test* dan *post test* mengenai penggunaan *smartphone* dan pengetahuan siswa siswi terhadap dampak penggunaannya seperti pada tabel 1.

Tabel 1  
Hasil pre test dan Post test

No	Pernyataan	Respon	Jumlah	Persentase
1	Memiliki <i>smartphone</i>	Punya	27	82%
		Tidak punya	6	18%

No	Pernyataan	Respon	Jumlah	Persentase
2	Pengawasan orang tua terhadap pemakaian smartpone	Di awasi	3	9%
		Tidak di awasi	33	91%
3	Pengetahuan mengenai dampak penggunaan smartphone	Mengetahui	3	9%
		Tidak mengetahui	28	85%
		Tidak ada respon	2	6%
<b>Pertanyaan sebelum edukasi</b>				
	Pengetahuan mengenai dampak penggunaan smartphone	Mengetahui	33	100%
		Tidak mengetahui	0	
		Tidak ada respon	0	
<b>Pertanyaan sebelum edukasi</b>				

Dari hasil pre test dan post test yang di lakukan kepada 33 orang siswa MTS Ittihadiyah Karang Dapo. Berdasarkan informasi dari hasil kuisioner dari 33 siswa siwi di MTS Ittihadiyah Karang Dapo, di ketahui 82% siwa siswi telah memiliki *smartphone*. Berdasarkan pengakuan siswa siswi *smartphone* yang mereka gunakan bukan hanya untuk di gunakan dalam proses pembelajaran secara daring, namun leboh banyak di gunakan untuk bersenang-senang, mengakses jejaring sosial dan mengakses youtube yang tidak ada ketekaitannya dengan pembelajaran. Dari hasil pre test juga di ketahui kurangnya pengawasan penggunaan *smartphone* oleh orang tua terhadap anak. Berdasarkan data yang di peroleh hanya 9% yang di awasi orang tua dan 91% tidak di awasi

oleh orang tua. Hasil Pre test mengenai pengetahuan siswa akan dampak penggunaan *smartphone* juga rendah, hanya 3 orang dari 33 orng siswa yang mengikuti pre test atau sekitar 9%. Hal ini cukup mengejutkan, siswa siswi hanya mengatahui dampak positif dari *smartphone*, tanpa mereka mengetahui dampak negative yang muncul dan mengancam mereka. Namun, setelah pemberian materi oleh tim dan di lakukan post test, terjadi peningkatan pengetahuan siswa terhadap dampak dari *smartphone*, hasil ini di ketahui dari data, 100% siswa siswi mengetahui dan memahaminya. Dengan demikian terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan dari 9% menjadi 100%.



**Gambar 2**  
**Foto Kegiatan PkM**

#### D. KESIMPULAN

Hasil dari sosialisasi dampak penggunaan *smartphone* bagi siswa siswi MTS Ittihadiyah di ketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman

terhadap dampak dari penggunaan *smartphone* yang tidak bijak atau berlebihan. 100% siswa siswi mengerti akan dampak yang muncul dari penggunaan *smartphone*. Di penghujung kegiatan siswa siswi MTS Ittihadiyah sepakat untuk



menggunakan *smartphone* dengan lebih bijak. Sehingga dapat mencegah dampak negatif dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Tim pengabdian masyarakat juga mengarahkan siswa siswi untuk banyak melakukan kegiatan fisik yang positif.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada MTS Ittihadiyah Karang Dapo yang telah bersedia bekerja sama dan mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu ucapan terima kasih kepada STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau yang telah mendukung kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2019). *Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey 2019 [online]*. APJII. <https://apjii.or.id/>
- Humaniora, Z. H. (2021). *89% Penduduk Indonesia Gunakan Smartphone*. Mediaindonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-penduduk-indonesia-gunakan-smartphone>
- Indah Susilowati. (2019). Penyuluhan Penggunaan Gadget Yang Bijak Dan Aman. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 210–214.
- Irawan, E. P. (2021). *Sosialisasi Pendampingan Penggunaan Smartphone Terhadap Anak*. 4(2), 123–131.
- Khairun Nisa, A. S. (2019). Dampak Handphone Bagi Pendidikan Di Indonesia Khususnya Anak Anak. *Conference.Um.Ac.Id*, 2(2), 213–226. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/398>  
<https://www.liputan6.com/tekno/read/3684841/berapa-batas-usia-minimal-buah-hati-pakai-smartphone>
- Mandias, G. F. (2017). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat. *CogITO Smart Journal*, 3(1), 83. <https://doi.org/10.31154/cogito.v3i1.47>. 83-90
- Novitasari, N. (2019). Strategi Pendampingan Orang Tua terhadap Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 167–188. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i2.77>
- Rahmandani, F., Tinus, A., & Ibrahim, M. M. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di Sma Negeri 9 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.22219/jch.v3i1.7726>
- Suparman, & S, P. (2020). *Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Anak Di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*. 1, 40–50.